**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis PenelitianPenelitianinitermasukdalamjenispenelitian dan pengembanganatauseringdikenaldengansebutan*Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembanganadalahmetodepenelitian yang digunakanuntukmenghasilkanproduktertentu dan mengujikeefektifanproduktersebut (Sugiono, 2017).

Penelitian dan pengembangan*(R&D)*inimengacu pada desainpenelitian dan pengembanganpendidikan yang dikembangkan, karenadianggaplebihmudahuntukdiikuti. Proses pengembanganprodukdilakukan uji validasi, uji cobaproduk, serta uji cobapemakaian. Uji validasi produk terdiri dari uji ahli bahasa dan uji ahli materi.

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan, melakukan uji coba lapangan, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. Dalam penelitan dan pengembangan untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016).

Pengembangan dilaksanakan pada mata pelajaran tematik, pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan untuk siswa SD Negeri 105364 Lubuk Rotan kelas V semester genap.

* 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitianinidilaksanakan disekolah SD Negeri 105364 Lubuk Rotan yang beralamat: Dusun III Desa Lubuk Rotan KecamatanPerbaungan,Kabupaten Serdang Bedagai,ProvinsiSumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap pelaksanaan.

* 1. **Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan**

Penelitianinimengacu pada model Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono, model inimeliputi 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) RevisiProduk, 8) Uji Coba Pemakaian, 9) RevisiProduk, 10) Produk Masal,secaraumum model penelitianinidapatdilihat pada gambar 3.1.

Potensi dan Masalah

Pengumpulan Data

Desain Produk

**Validasi Desain**

**Revisi Desain**

**Uji Coba Produk**

**RevisiProduk**

**Uji Coba Pemakaian**

RevisiProduk

**Produk LKS**

**Gambar 3.1 Langkah-langkahpenggunaanmetode Research and Development (Sugiyono, 2016)**

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang mengacu pada model Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono akan dijelaskan sebagai berikut:

1. PotensiDan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalahpenyimpanganantara yang diharapkandengan yang terjadi.

1. MengumpulkanData

Selanjutnyaperludikumpulkanberbagaiinformasi yang dapatdigunakansebagaibahanuntukperencanaanproduktertentu yang diharapkandapatmengatasimasalahtersebut.

1. Desain Produk

Desain produkharusdiwujudkandalamgambarataubagan, sehinggadapatdigunakansebagaipeganganuntukmenilai dan membuatnya.

1. ValidasiDesain

Validasidesainmerupakan proses kegiatanuntukmenilaiapakahrancanganproduklebihefektifdariproduk yang sebelumnya. Validasidapatdilakukandenganbeberapaahli yang sudahberpengalamanuntukmenilaikekuranganproduk yang barudirancangtersebut.

1. PerbaikanDesain

Setelahdesainproduk, divalidasimelaluidiskusidenganpakar dan para ahlilainnya, makaakandapatdiketahuikekurangannya. Kekurangantersebutkemudiandicobauntukdikurangidengancaramemperbaikidesain.

1. Uji Coba Produk

Desain produk yang telahdibuattidakbisalangsungdiujicobadahulu. Tetapiharusdibuatterlebihdahulu, menghasilkanproduk, dan produktersebut yang diujicoba.

1. RevisiProduk

Produk yang telahdiujicobakandirevisikembaliberdasarkanhasil uji cobaproduksehinggamenghasilkanproduk yang sudahlayakuntukdigunakan.

1. Uji Coba Pemakaian

Setelah uji cobaprodukberhasilmakaselanjutnyaproduk yang barutersebutditerapkandalamkondisinyatauntuklingkup yang luas.

1. RevisiProduk

Revisi produk dilakukan apabila dalam pemakaian terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji coba pemakaian, sebaiknya peneliti produk selalu mengevaluasi bagaimana hasil produk tersebut.

1. ProdukMasal

Pembuatanprodukmasalinidilakukanapabilaproduk yang telahdiujicobadinyatakanefektif dan layakuntukdiproduksimasal.

* 1. **ProsedurPenelitian dan Pengembangan**

Dalam penelitianpengembanganinipenelitimenggunakan model pengembanganmenurut Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), dapatdilhat pada gambarberikut:

**Potensi dan Masalah**

1. Menganalisispermasalahandalam KBM.
2. Menganalisisliteratur yang berkaitandenganpegembangan LKS.
3. Wawancara guru dan siswauntukmengetahuimasalahyang dihadapidilapangan.

**Pengumpulan data diantaranya:**

1. Menyesuaikandengankurikulum yang berlaku.
2. Materi yang perlu di kembangkan.
3. LKS seperti apa yang di inginkan guru dan siswa. Desain produksesuaitahapan CTL

**Desain produksesuaitahapanCTL :**

1. Konstruktivisme.
2. Bertanya.
3. Menemukan.
4. Masyarakat belajar.
5. Pemodelan.
6. Refleksi.
7. Penilaiansebenarnya.

**Validasidengan Dua Ahli yaitu:**

1. Ahli Bahasa
2. Ahli Materi

**Revisi Desain:**

Setelah validasi dengan tiga ahli maka dilakukan revisi produk sesuai saran yang di berikan para ahli

**Uji Coba Produk:**

1. Uji cobakelompokkecil
2. Uji cobalapangan
3. Uji coba guru

**RevisiProduk**

MenghasilkanprodukberupaLKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*pada pembelajarantematiktema 7 Peritiwadalamkehidupankelas V SD

**Gambar 3.2** **Desain ProsedurPenelitian dan Pengembangan**

Pengembanganproduk yang dilakukan pada penelitianinihanyasampai pada tahapmenghasilkanprodukakhir, yaitulembarkerjasiswa (LKS) tematikberbasis*Contextual Teaching and Learning* pada tema 7 Peritiwadalamkehidupankelas V SD Negeri 105364 Lubuk Rotan. Penelitian yang dilakukantidaksampaitahap uji pemakain dan produksimasaldariproduk yang telahdihasilkankarenapenelitihanyamelihatkelayakanprodukberdasarkanpenilaian validator, guru dan penelitiansiswaberdasarkankemenarikannyasertaketerbatasanbiaya dan waktusehinggatidakmencakupsemualangkah yang ada. Untuksampaitahap uji pemakaian dan produksimasalproduk, dapatdilakukandalampenelitianselanjutnya.

1. Potensi dan Masalah

Langkah awal yang digunakanpenelitidalampengembanganterhadapbahan ajar iniadalahanalisiskebutuhan. Analisiskebutuhandilakukanuntukmelihatgambarankondisidilapangan yang berkaitandengan proses belajarmengajarmatematika di SD Negeri 105364 Lubuk Rotan, kemudianmenganalisispermasalahan, proses yang dilakukanpenelitiiniadalahmenganalisisliteratur yang terkaitdenganpengembanganbahan ajar khususnyalembarkerjasiswa (LKS) sertamelakukanwawancara guru dan siswauntukmengetahuimasalahyang dihadapidilapangansaat proses belajarmengajarsedangberjalan.

1. Pengumpulan Data

Setelahpotensi dan masalahdapatditunjukkansecarafaktual dan uptode, makaselanjutnyaperludikumpulkanberbagaiinformasi yang dapatdigunakansebagaibahanuntukperencanaanproduktertentu yang diaharapkandapatmengatasimasalahtersebut. Tahappengumpulaninformasidilakukanuntukmenentukankebutuhandalampembelajaran yang akanberlangsung. Hal-hal yang diperhatikandalammenentukankebutuhanpembelajaran, antara lain kesesuaiankebutuhanpembelajarandengankurikulum yang berlaku, dan tahapperkembangansiswa. Langkah yang dilakukandalamtahapiniadalahstudipustaka dan studilapangan.

1. Desain Produk

Setelahlangkahpotensimasalahsertamengumpulkaninformasi, selanjutnyapengembanganbahan ajar LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*pada pembelajarantematiktema 7 Peritiwadalamkehidupankelas V SDsebagaipenungjangsumberbelajardalamkegiatanbelajarmengajar. Sumberreferensiuntukpengembanganbahan ajar ajar LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*pada pembelajarantematiktema 7 Peritiwadalamkehidupankelas V SDdiperolehdarisumber yang mengacu pada materi yang digunakanSetandarKompetensi, Kompetensi Dasar, IndikatorPencapainKompetensi, tujuanpembelajaran, kegiatandenganpendekatan CTL di dalam LKS. Adapun desainproduk yang di buat penelitiditunjukkan pada Gambar 3.3.

Sampul / Cover LKS

Halaman Depan LKS

Kata Pengantarr

**Pendahuluan**

**Standart Isi**

**PetunjukKegiatan**

**Peta Konsep**

**Kegiatanpembelajaranmenggunkan CTL**

Evaluasi

**Daftar Pustaka**

**Gambar 3.3 Desain LKS yang dikembangkan**

1. Validasi Desain

Validasidesainmerupakan proses kegiatanuntukmenilaiapakahrangcanganproduk, dalamhalinibahan ajar berbentuk Lembar KerjaSiswasebagaipenunjangpembelajaranmatematikaakanlebihmenarikdaribahan ajar sebelumnya.

Validasiinidikatakanvalidasirasional, karnavalidasidisinimasihbersifatpenilaianberdasarkanpemikiranrasional, belumfaktalapangan.ValidasidesainterdiridariSampul/Cover LKS, Halaman Depan LKS, Kata Pengantar, Pendahuluan, Petunjuk, Setandar Isi, Kegiatan Peta Konsep, Kegiatanpembelajaranmenggunkan CTL, Evaluasi, dan Daftar Pustaka.

* 1. Uji Ahli Bahasa

Uji Ahli Bahasa merupakankegiatanpenilaiandariseorangahliterhadappenyajian, kesesuaianbahan ajar LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning* . Uji ahlibahasadilakukan oleh dua orang dosen UMN Al-Washliyah yang merupakanahlidibidangteknologi. Ahli bahasamengkaji pada aspekkegrafikan, penyajian, kebahasaan dan kesesuaian LKS tematikberbasis*Contextual Teaching and Learning*.

* 1. Uji Ahli Materi

Uji ahlimaterimerupakankegiatanpenilaiandariseorangahliterhadapkedalaman dan ketepatanisimateripembelajarandalambahan ajar LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning* dan keduapanduannya. Validasiinibertujuanuntukmenilaisejauh mana ketepatan dan kesesuaiaanmateri yang disajikandalamproduk yang dikembangkan. Uji ahlimateri yang dipilihadalah orang yang berkompetendalambidangmatematika yang terdiridari dua orang dosen PGSD UMN Al-Washliyah dan satu orang guru kelas V SD Negeri 105364 Lubuk Rotan.

1. Perbaikan Desain

Setelahdesainprodukdivaladasi oleh ahlibahasa, materi dan guru SD, makadapatdiketauhikelemahan LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*tersebut. Kelemahantersebutselanjutnyadicobadikurangidengancaramemperbaikidesain.

1. Uji Coba Produk

Produk yang telahselesaidibuat, selanjutnyadiujicobakandalamkegiatanpembelajaran. Uji cobaini dimaksudkanuntukmendapatkaninformasiapakahbahan ajar berupa LKS tematikberbasis*Contextual Teaching and Learning*inimenarik. Untuk uji cobaprodukdilakukandengan 2 carayaitu uji cobakelompokkecil dan uji cobalapangan.

* 1. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahapini, uji cobadilakukanuntukmengetauhiresponsiswa dan dapatmemberikanpenilaianterhadapkualitasproduk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada10-20 siswa yang dapat mewakili populasi target.

* 1. Uji Coba Lapangan

Uji cobalapanganmerupakantahapterakhirdari uji cobaformatif yang di perludilakukan. Pada tahapini media yang dikembangkantentulahsudahmendekatibelakang, jeniskelamin, usia, kemajuanbelajar, dan sebagainya) sesuaidengankarakteristikpopulasisasaran.

1. RevisiProduk

Setelahmelakukan uji cobaproduk, apabilarespon guru dan siswamengatakanprodukinibaik dan menarik, makadapatdikatakanbahwabahan ajar yang dikembangkantelahselesai. Namunapabilaprodukbelumsempurnamakahasil uji cobainidijadikanbahanperbaikan dan penyempurnaanbahan ajar yang dibuat, sehinggdapatmenghsilkanprodukakhir yang menarik dan dapatdigunakan di sekolah.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalahpencatatanperistiwa-peristiwaatauhal-halatauketerangan-keteranganataukarakteristik-karakteristiksebagianatauseluruhelemenpopulasi yang akanmenunjangataumendukungpenelitian. Teknik pengumpulan data yang dimaksuddisiniadalahsuatucara yang digunakan oleh penelitidalammengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitianini, pengumpulan data dilakukanmelalui:

1. Lembar Angket

Angket adalahsuatucarapengumpulan data melaluisejumlahpertanyaantertulis yang digunakanuntukmemperolehinformasidarisubjekpenelitianatauresponden (Negara, 2016). Lembar angketiniuntukmemperolehinformasidariresponden dan untukmengumpulkan data tentangketepatankomponenmodulpembelajaran, ketepatanmateri, dan kelayakandari LKS pembelajaranini.

* 1. Lembar penilaian dari ahli bahasa.
  2. Lembar penilaian dari ahli materi.
  3. Lembar penilaiandariahli guru.
  4. Lembar penilaiandaripendidikkelas V di SD Negeri 105364 Lubuk Rotan.

Adapun angket yang dibutuhkan, yaitu:

1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Bahasa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AspekPenilaian Materi** | **Indikator** | **NomorButir** |
| Bahasa | 1. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat perkembangan siswa | 41, 42, 43 |
| 1. Ketepatan tata bahasa | 44, 45, 46, & 47 |
| 1. Penggunaan kosa kata dan kalimat | 48 |

1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AspekPenilaian Materi** | **Indikator** | **NomorButir** |
| AspekKelayakan Isi | 1. Kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran | 1, 2, & 3 |
| 1. Keakuratanmateri | 4 & 5 |
| AspekKelayakanPenyajian | 1. Teknik Penyajian | 1 & 2 |
| 1. PenyajianPembelajaran | 3 |
| 1. Kelengkapanpenyajian | 4 |
| PenilaianPendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) | * + - 1. Hakikatpembelajaran CTL | 1 |
| * + - 1. Komponenutamapendekatan CTL | 2, 3, 4, 5, 6, 7, & 8 |

1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi untuk Guru

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Untuk Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AspekPenilaian Materi** | **Indikator** | **NomorButir** |
| AspekKelayakan Isi | 1. Kesesuaian isi dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran | 1, 2, & 3 |
| 1. Keakuratanmateri | 4 & 5 |
| AspekKelayakanPenyajian | 1. Teknik Penyajian | 1 & 2 |
| 1. PenyajianPembelajaran | 3 |
| 1. Kelengkapanpenyajian | 4 |
| AspekPenilaian Bahasa | 1. Dialogis dan interaktif | 1 |
| 1. Kesesuaiandengantingkatperkembanganpesertadidik | 2 & 3 |
| 1. Komunikatif | 4 |
| 1. Kesesuaiandengankaidah Bahasa Indonesia yang benar | 5 |
| PenilaianPendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) | * + - 1. Hakikatpembelajaran CTL | 1 |
| * + - 1. Komponenutamapendekatan CTL | 2, 3, 4, 5, 6, 7, & 8 |

1. Kisi-kisiAngket ResponSiswa

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket ResponSiswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **AspekPenilaian Materi** | **Indikator** | **NomorButir** |
| AspekPenampilan | 1. Cover LKS menarik | 1 |
| AspekKelayakan Isi | 1. LKS sesuai dengan materi pelajaran | 2 |
| 1. LKS menarik | 3 |
| AspekPenilaianKebahasaan | 1. LKS sederhana, jelas, dan mudahdipahami. | 4 |
| 1. Kalimatdalam LKS mudahdipahami. | 5 |
| PenilaianPendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) | * + - 1. Hakikatpembelajaran CTL | 6 |
| * + - 1. Komponenutamapendekatan CTL | 7 |
| Aspek Tulisan | 1. Huruf yang digunakajelas | 8 |
| 1. Menggunakan kalimat pendek 1-10 kata dalam satu baris | 9 |
| Aspek Gambar | 1. Gambar dalam LKS jelas | 10 |
| 1. Gambar dalam LKS menarik | 11 & 12 |
| 1. Gambar dalam LKS sesuaidenganmateripelajaran | 13 |
| Aspek Kesukaran dan Kejelasan LKS | 1. Materi dan pertanyaandalam LKS jelas | 14 & 15 |

1. Lembar Wawancara

Wawancaramerupakanteknikpengumpulan data di mana pewawancara (penelitiatau yang diberitugasmelakukanpengumpulan data) dalammengumpulkan data mengajukansuatupertanyaankepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2016). Lembar wawancarainiuntukmempertegas data awal yang telahdiperolehdarihasilobservasimengenaipenggunaanbahan ajar.

1. Dokumentasi

Dokumentasiartinyabarang-barangtertulis. Untuklebihmemperkuathasilpenelitianini, penelitimenggunakandokumentasiberupafoto-fotokondisisekolah, data pesertadidik, sarana dan prasaranasekolah dan penggunaanbahan ajar pada saatpesertadidikmelakukan proses pembelajaran.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitianiniadalahmendeskripsikansemuapendapat, saran, dan tanggapan yang didapatdarilembarkomentar. Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian untuk memberikan kritik, saran, masukan, dan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektfan, dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa produk modul pembelajaran.

Data yang diperolehmelaluiinstrumen uji cobadianalisisdenganmenggunakanstatistikdeskriptifkualitatif. Analisisinidimaksuduntukmenggambarkankarakteristik data pada masing-masing variabel. Analisis data inidilakukanuntukmemperolehkelayakandaribahan ajar yaituLembar kerjasiswa (LKS) berbasis*Contextual Teaching and Learning* pada pembelajarantematiktema 7 Peristiwa Dalam Kehidupanyang sudahdirevisi. Hasil yang diperolehdigunakansebagaibahanpertimbangandalammemperbaikimodul.

Pengembanganinimenggunakanteknikanalisis data yaitudenganmenganalisisdeskriptif. Analisisdeskriptifdigunakanuntukmenganalisis data hasilpenilaiankelayakanadalahdenganperhitungan rata-rata. Sebagaimana data-data yang terkumpuldapatdikelompokkanmenjadi dua yaitu: data kuantitatif yang berupaangka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata.

Data kualitatifakandianalisissecaralogis dan bermakna, sedangkan data kuantitatifakandianalisisdenganperhitungan rata-rata. Hasil analisisdeskriptifinidigunakanuntukmenentukantingkatkelayakandariprodukpengembanganberupa Lembar kerjasiswa (LKS) berbasis*Contextual Teaching and Learning* pada pembelajarantematiktema 7 Peristiwa Dalam Kehidupanuntukkelas VSD. Hasil analisis data digunakansebagaidasaruntukmerevisiprodukmodulpembelajaran yang dikembangkan.

Data mengenaipendapatataurespon pada produk yang terkumpulmelaluiangketdianalisisdenganstatistikdeskriptif. Instrumen non tes berupa angket menggunakan skala Likert. Angket validasi ahli terkait kegrafikan, penyajian, kesesuaian isi, dan kebahasaan. Lembar kerja siswa (LKS) berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat validasi Lembar kerja siswa (LKS) berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. Instrumen yang digunakan memiliki 4 jawaban, sehingga skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Dengan

Keterangan :

= rata-rata akhir

= nilai uji oprasional angket tiap siswa

= banyaknyasiswa yang mengisiangket

1. Analisis Data Validasi Ahli

Angket validasiahliterkait, pnyajian, kesesuaianisi, kebahasaan dan kesesuain LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*memiliki 4 pilihanjawabansesuaikontenpertanyaan. Masing-masing pilihanjawabanmemilikiskorberbeda yang mengartikantingkatvalidasi LKS berbasis*Contextual Teaching and Learning*. Skor penilaiandaritiapjawabandapatdilihatdalam Tabel 3.5

**Tabel 3.5 Skor PenilaianValidasi Ahli (dimodifikasi)**

|  |  |
| --- | --- |
| **PilihanJawabanKelayakan** | **Skor** |
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Cukup Baik | 2 |
| Kurang Baik | 1 |

Sumber: Arikunto (2017)

Hasil dariskorpenilaiandari masing-masing validator ahli media, ahlimateri dan ahlibahasatersebutkemudiandicari rata-ratanya dan dikonversikankepertanyaanuntukmenentukankevalidan dan kelayakan LKS denganpendekatan CTL. MenurutSuharsimiArikuntopenentuanklasifikasidapatdiketahuimelaluirentangskortertinggidikurangiskorterendah dan dibagiskortertinggisehinggadiperlolehrentang 0,75. Berikut ini kriteria kelayakan analisis nilai rata-rata ditampilkan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 KriteriaValidasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor Kualitas** | **KriteriaKelayakan** | **Keterangan** |
| 3,25 < ≤ 4,00 | Valid | Tidak Revisi |
| 2,50 < ≤ 3,25 | Cukup Valid | Revisi Sebagian |
| 1,75 < ≤ 2,50 | Kurang Valid | Revisi Sebagian & Pengkajian Ulang Materi |
| 1,00 < ≤ 1,75 | Tidak Valid | Revisi Total |

1. Analisis Data

Uji Coba Produk Angket responsiswa dan guru terhadappengunaanprodukmemilikipilihanjawabansesuaikontenpertanyaan. Masing-masing pilihanjawabanmemilikiskorberbeda yang mengartikantingkatkesesuaianprodukbagipengguna. Menurut Suyanto dan Sartimemdalam Ana Kurnia Sari skorpenilaiandaritiappilihanjawabandapatdilihatdalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7 Skor PenilaianValidasi Ahli** (dimodifikasi)

|  |  |
| --- | --- |
| **PilihanJawabanKelayakan** | **Skor** |
| Sangat Menarik | 4 |
| Menarik | 3 |
| Kurang Menarik | 2 |
| Tidak Menarik | 1 |

Sumber: Kurnia Sari (2017)

Hasil dari skor penilaian dari masing-masing siswa dan guru tersebut kemudian dicari rata-rata dan dikonversikan kepertanyaan untuk menentukan kemenarikan. Pengkonversianskormenjadipertanyaanpenilaianinidapatdilihatdalam Tabel 3.8.

**Tabel 3.8 KriteriaValidasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Skor Kualitas** | **KriteriaKelayakan** | **Keterangan** |
| 3,25 < ≤ 4,00 | Valid | Tidak Revisi |
| 2,50 < ≤ 3,25 | Cukup Valid | Revisi Sebagian |
| 1,75 < ≤ 2,50 | Kurang Valid | Revisi Sebagian & Pengkajian Ulang Materi |
| 1,00 < ≤ 1,75 | Tidak Valid | Revisi Total |

Sumber : Kurnia Sari (2017)